

## ABSTRAK

Yantoro, Dwi 2015. *Strategi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dalam meningkatkan sikap peduli sosial (studi analisis di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun 2014)*. Skripsi jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas muhammadiyah Ponorogo.

Pembimbing (I) Yogi Prasetyo S.Pd , S.H. , M.H (II) Drs. Sariyono M.Pd

**Kata Kunci** : Ekstrakurikuler PMR, Sikap Peduli Sosial

Seiring dengan perkembangan zaman, di era globalisasi ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi khususnya dikalangan generasi muda atau kalangan pelajar. Oleh karena itu sikap peduli sosial perlu di tingkatkan melalui kegiatan yang ada di sekolah dalam hal ini ekstrakurikuler PMR merupakan salah satu media dalam meningkatkan sikap peduli sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mendeskripsikan tentang strategi peningkatan sikap peduli sosial melalui ekstrakurikuler Palang Merah Remaja ; (2). Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMP Negeri 4 Purwantoro tahun 2014.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini didasarkan untuk mendapatkan informasi terkait fenomena yang ditimbulkan dari kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam meningkatkan sikap peduli sosial. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang dijadikan informan oleh peneliti adalah hasil observasi kegiatan, Wawancara mendalam dengan *stakeholder* pembinaan program ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 4 Purwantoro serta didukung dengan dokumentasi arsip PMR SMP Negeri 4 Purwantoro. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Strategi peningkatan sikap peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan berdasarkan tahap-tahap pengembangan nilai karakter yaitu tahap pengetahuan (*knowing*), Pelaksanaan (*acting*), sehingga terbentuk kebiasaan (*habituation*). Dalam hal ini kegiatan yang dikembanbagkan yaitu : (1). Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) ; (2). Kegiatan latihan rutin ; (3). Baksos kemanusiaan.

Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja terdapat faktor yang mendukung berjalannya kegiatan yaitu : (1). Antusiasme dari anggota kegiatan ekstrakurikuler PMR ; (2). Alokasi dana dari RAPBS sekolah ; (3). Sarana dan Prasarana yang mendukung ; (4). Peran orang tua dalam memberikan support kepada anaknya ; (5). Peranan pelatih dari PMI cabang Wonogiri dalam memberikan *update* materi.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler PMR adalah keterbatasan waktu, dan kurangnya komunikasi antara *stakeholder* karena pembina yang ada didalamnya banyak yang berasal dari luar sekolah.